

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana untuk memajukan sumber daya manusia, mewujudkan kemajuan pendidikan, memerlukan suatu alat untuk mengelola data seperti data kurikulum, siswa maupun nilai. Setiap kegiatan siswa di sekolah perlu diinformasikan kepada orang tua atau wali murid sebagai bahan pertimbangan untuk mendidik anak dirumah (Taufiq and Handrianto, 2022).

Kegiatan akademik siswa merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan oleh berbagai pihak, terutama orang tua atau wali murid. Proses pembelajaran yang dilakukan siswa umumnya akan dievaluasi dan hasilnya akan dilaporkan kepada orang tua secara periodik namun ada beberapa kelemahan dari pelaporan secara periodik tersebut seperti orang tua atau wali murid tidak dapat mengakses informasi secara penuh perihal kegiatan siswa dalam kesehariannya di sekolah (Megawaty, 2020).

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran/media tertentu kepada penerima pesan, pesan yang akan dikomunikasikan adalah materi pokok yang termuat dalam beberapa kurikulum, sumber pesanya bisa guru, peserta didik, orang lain ataupun penulis buku dan prosedur media dan untuk mengetahui hasil proses pembelajaran yang disampaikan memiliki kemajuan dampak yang baik diperlukan suatu kepengawasan/monitoring (Haidir and Haryono, 2020).

Monitoring adalah proses rutin pengumpulan data dan pengukuran kemajuan atas objektif program, memantau perubahan yang fokus pada proses dan

keluaran, monitoring melibatkan perhitungan atas apa yang kita lakukan, monitoring melibatkan pengamatan atas kualitas dari layanan yang kita berikan oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem untuk menunjang pembelajaran secara dalam jaringan yang kondusif, pembelajaran Yang kondusif dapat menjaga integritas akademik dengan baik dengan memanfaatkan teknologi (Jauhar, 2021).

SMK Gajah Mada Bandar Lampung merupakan Sebuah lembaga pendidikan yang berada di provinsi lampung awal berdirinya bernama SMEA Gajah Mada dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.4111/12B/4/1990 dengan status TERDAFTAR, yang berada dilokasi Jalan Soekarno Hatta No.1 Kelurahan Tanjung Senang, Kecamatan Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung kemudian pada tahun 1990 berstatus DIAKUI, dan pada tahun 2006 statusnya menjadi TERAKREDITASI dengan dua jurusan yaitu Akuntansi mendapat nilai B dan Administrasi Perkantoran mendapat nilai C Kemudian pada tahun 2010 SMK Gajah Mada telah melaksanakan akreditasi ulang untuk jurusan Akuntansi, Administrasi Perkantoran dan Pemasaran (Marketing) dan telah selesai dengan nilai “Terakreditasi B” sedangkan untuk jurusan Teknik Komputer dan Jaringan baru dibuka pada Tahun Pelajaran 2014/2015.

Sekolah ini masih menerapkan sistem monitoring dan perekapan absen secara manual, dari hasil wawancara dengan salah satu wakil guru yang berada di SMK Gajah Mada bahwa alur monitoring pembelajaran dan perekapan absensi masih bersifat konvensional di sekolah tersebut.

Monitoring hasil pembelajaran dan pencatatan rekap absen masih menggunakan media pencatatan di buku yang disebut “Buku Pribadi”, sedangkan

untuk pelaporan kepada Orang Tua/Wali Siswa akan dilaporkan pada setiap pertemuan di kenaikan semester.

Selain itu pula materi pembelajaran yang telah di terapkan oleh pihak sekolah pun masih bersifat konvensional dengan cara guru memberikan materi saat jadwal materi pembelajaran sedang dilaksanakan, sehingga anak tidak bisa mengakses materi di luar jam sekolah apabila anak lupa pada materi serta pelajaran yang telah di pelajari selama seminggu anak tidak dapat mengakses materi secara bebas, mereka harus datang dan meminjam buku yang telah mereka pelajari sebelumnya.

Sehingga orang tua untuk memonitoring hasil pembelajaran anak-anak mereka pun sangat sulit dikarenakan tidak ada media yang dapat membantu wali murid untuk melihat hasil pembelajaran materi yang dilakukan siswa/i di SMK Gajah Mada selain itu juga walimurid tidak dapat melihat apakah anak mereka hadir datang ke sekolah atau tidak karna tidak dapat melihat absen harian. Pada kesimpulanya pencatatan hasil pembelajaran siswa disekolah tersebut masih terdapat kendala ketika diaplikasikan, karena pencatatan masih dilakukan di buku setiap siswa yang rentan akan hilang dan tertinggal.

Extrame programming adalah salah satu dari banyaknya metodologi pengembangan perangkat lunak yang digunakan untuk membangun sebuah sistem website. Pada penelitian ini memakai metode tersebut dikarenakan pada metode *Extrame Programming* ini yang pertama responsif terhadap perubahan. XP menekankan *fleksibilitas* dan *adaptabilitas*, tim dapat dengan mudah menyesuaikan perubahan kebutuhan atau persyaratan dari klien karna proses pengembangan dilakukan dalam iterasi singkat.

Selanjutnya kualitas kode dari metode XP yang tinggi mendorong praktik pengujian terus menerus dan perbaikan *continue*. Dapat menghasilkan kode yang lebih bersih, efisien, dan lebih mudah di pelihara. Yang terakhir adalah pemfokusan pada fitur utama, XP memprioritaskan pengembangan fitur yang paling penting terlebih dahulu, ini memungkinkan untuk menghasilkan produk yang dapat digunakan dengan cepat, dan meminimalkan resiko menghabiskan terlalu banyak waktu pada fitur yang mungkin tidak diperlukan.

Dari hasil pemaparan di atas peneliti merancang untuk membangun sebuah sistem monitoring di SMK Gajah Mada menggunakan framework laravel. Dengan tahapan *planning, design, coding, dan testing* yang bertujuan untuk membantu pihak sekolah, siswa, dan wali murid, bagi siswa untuk mengingat materi pembelajaran melalui modul yang bisa di simpan melalui sistem yang di bangun, bagi wali murid dapat melihat anak mereka hadir atau tidak ke sekolah melalui absen yang dapat di foto dan dimasukan kedalam sistem melalui pdf. Bagi guru sebagai penyimpanan data online dan sarana media baru bagi sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pemaparan pada latar belakang yang sudah di jelaskan di atas tentang sistem pendidikan yang berada di gajah mada maka dapat diambil rumusan masalah yaitu Bagaimana penerapan metode *extreme programming* untuk membangun sistem monitoring pembelajaran menggunakan *framework laravel*

1.3 Batasan Masalah

1. Sistem Monitoring yang di bangun hanya dapat melihat hasil pembelajaran melalui file materi yang telah di inputkan oleh guru melalui sistem, apabila guru

belum menginputkan materi pembelajaran siswa tidak dapat melihat materi hasil pembelajaran.

2. Pada menu absensi guru harus menginputkan dahulu file absensi berupa pdf atau jpg yang nantinya dapat dilihat oleh wali murid siswa.
3. Pada sistem yang dibangun hanya memuat beberapa sistem menu seperti profile, berita, agenda, prestasi, visimisi dan monitoring pembelajaran dan absensi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan keharusan yang harus dicapai sehingga peneliti melakukan penelitian dengan matang dan juga baik agar tercapainya tujuan, tujuan tersebut adalah untuk Membangun sistem monitoring hasil pembelajaran menggunakan *framework laravel* siswa di SMK Gajah mada bandar lampung.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah untuk menyelidiki keadaan, alasan, dan konsekuensi terhadap suatu keadaan khusus. Manfaat penelitian juga diberikan untuk meningkatkan pemahaman pembaca terdapat dua manfaat penelitian yaitu.

1. Memberikan kemudahan kepada dua pihak baik untuk pihak sekolah dan wali murid khususnya untuk memonitoring proses pembelajaran dan kehadiran bagi siswa-siwi.
2. Menjadi temuan baru dan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.